

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk memperoleh tahapan dan cara yang tepat dalam menjawab semua permasalahan dalam penelitian ini, sangat diperlukan sebuah metode penelitian. Pengertian mengenai metode penelitian selain merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai suatu sasaran yang diperlukan bagi penggunanya (peneliti) sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan, juga merupakan cara utama yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan persamaan atau perbedaan makna idiom yang terdapat dalam bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Deskriptif. Yang dimaksud dengan Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejadian sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2007:108).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Yang dimaksud dengan metode analisis deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya (Surakhmad, 1990:147). Analisis Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual (sutedi, 2005:24).

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kanyouku bahasa Jepang yang terbentuk dari kata '*hairu*' dan juga idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata '*masuk*'.

3.3 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah idiom bahasa Jepang yang terbentuk dari kata 'hairu' yang berarti tangan dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata 'masuk', yang terdapat pada:

- a. *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten* (1999),
- b. *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten* (1987),
- c. *Seni Renik Bahasa Idiom Bahasa Jepang* (2006)
- d. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* (1995)
- e. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* (1997)

Buku-buku yang berkaitan dengan masalah idiom Bahasa Jepang yang terbentuk dari kata 'hairu' dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata 'masuk'.

3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah teknik transkripsi. Teknik transkripsi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyeleksian atau proses transkripsi dari kamus atau literatur lainnya. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data dari kamus-kamus dan buku-buku mengenai idiom bahasa Jepang yang terbentuk dari kata 'hairu' dan idiom dalam bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata 'masuk'.

Dalam menganalisis dua bahasa yang berbeda, penulis menggunakan teknik penerjemahan. Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam mencari persamaan dan perbedaan yang ada dalam struktur dan makna suatu bahasa.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Disini penulis mengumpulkan data-data dari studi literatur, yaitu mencari, menghimpun, meneliti dan mempelajari buku-buku sumber yang ada kaitannya dengan objek penelitian.
 - b. Mengambil kesimpulan dari studi literatur kemudian mengambil beberapa kanyoku dan beberapa idiom dari buku sumber.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penulis menganalisis kanyouku-kanyouku tersebut, baik secara makna leksikal dan idiomatiknya maupun penggunaan gaya bahasa atau majas yang dipakainya.

Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menerjemahkan kanyoku tersebut perkata-kata yang membentuknya, sehingga menjadi makna leksikalnya.
 - 2) Mencari makna idiomatik dari kanyouku tersebut.
 - 3) Menganalisis bagaimana dari makna leksikal tersebut dapat terjadi perubahan menjadi makna idiomatik. Dengan menganalisis gaya bahasa yang dipakainya. Disini penulis mengacu pada batasan batasan gaya bahasa yang dikemukakan Momiyama (1997:31) yang telah dikutip oleh Dedi Sutedi dalam bukunya yang berjudul '*Dasar Dasar Linguistik Bahasa Jepang*', yaitu metafora, metomoni dan sinekdoke.
- b. Penulis menganalisis idiom-idiom, baik secara makna leksikal dan gramatikalnya maupun penggunaan gaya bahasa atau majas yang dipakainya, dengan langkah yang sama seperti yang dipakai untuk menganalisis kanyouku.
 - c. Penulis menganalisis makna hairu pada kanyouku serta makna masuk pada idiom dengan bantuan dari makna leksikal, idiomatik, maupun perluasan gaya bahasa.
 - d. Menganalisis persamaan dan perbedaan dari hasil analisis kanyouku dan idiom di atas.

3. Tahap Penyimpulan

- a. Menganalisis hasil analisis persamaan dan perbedaan tersebut.
- b. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis; dan
- c. Menyusun hasil dari analisis tersebut dan menyajikannya dalam bentuk skripsi.